

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**



**KONVENSI TEATER PANGGUNG DALAM
PEMENTASAN VIRTUAL *SITI SEROJA* OLEH TEATER KOMA**

Pengusul

Surya Farid Sathotho M.A (Ketua)
NIP: 19720225 200604 1 001 NIDN: 00-2502-7202
Avril Ailsa Suha Maharani (Anggota)
NIM: 2110251026

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2022
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2022 tanggal 17 November 2021
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 307/IT4/HK/2022 tanggal 29 Juni 2022
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 3771/IT4/PG/2022 tanggal 1 Juli 2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**

Judul Kegiatan : **KONVENSI TEATER PANGGUNG DALAM
PEMENTASAN VIRTUAL SITI SEROJA OLEH TEATER KOMA**

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Surya Farid Sathotho, S.Sn., MA.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 197202252006041001
NIDN : 0025027202
Jab. Fungsional : Lektor
Jurusan : Teater
Fakultas : FSP
Nomor HP : 0818462800
Alamat Email : suryafarid@isi.ac.id
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2022

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Avril Ailsa Suha Maharani
NIM : 2110251026
Jurusan : TATA KELOLA SENI (MANAJEMEN SENI)
Fakultas : SENI RUPA

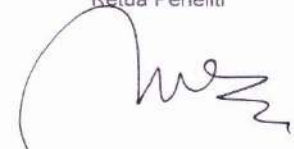


Mengetahui
Dekan Fakultas FSP

Dr. Dra. Suryati, M.Hum
NIP. 196409012006042001

Yogyakarta, 22 November 2022

Ketua Peneliti


Surya Farid Sathotho, S.Sn., MA.
NIP 197202252006041001

Menyetujui
Kepala Lembaga Penelitian

Dr. Nur Safrid, M.Hum
NIP. 196202081989031001

RINGKASAN

Pertunjukan virtual menjadi pilihan Teater Koma untuk tetap berkarya selama masa pandemi Covid-19. Sebagai sebuah pertunjukan yang menggunakan media daring, Siti Seroja mengalami berbagai penyesuaian agar selaras dengan media yang digunakan. Penggunaan kamera menjadi hal yang tidak bisa dihindarkan dalam sebuah pementasan virtual. Sudut pengambilan gambar, komposisi gambar maupun *editing* menjadi hal yang harus diperhitungkan secara matang. Hal tersebut tidak diperlukan pada pementasan secara langsung di atas panggung yang dihadiri penonton.

Dengan pendekatan dramaturgi akan diteliti apakah pementasan virtual Siti Seroja tetaplah sebuah pementasan teater dan bukan film. Konvensi pemanggungan realisme dipergunakan untuk melihat lebih lanjut idiom-idiom panggung dalam pementasan dimaksud. Pemahaman tentang hal-hal yang bersifat teknis dalam sebuah pertunjukan teater juga dipergunakan sebagai pertimbangan. Hal tersebut diantaranya adalah pola pemeranan, pengadeganan, tata pentas, tata busana, tata rias maupun tata cahaya. Unsur-unsur tersebut perlu dicermati untuk memperlihatkan perbedaannya dengan film.

Pementasan virtual Siti Seroja digunakan sebagai sampel penelitian dengan metode *purposive* sampling. Hal tersebut dilakukan dengan pertimbangan bahwa sebagai sebuah pertunjukan virtual yang produksi oleh Teater Koma dapat mewakili berbagai jenis pertunjukan teater secara daring yang marak selama masa Pandemi Covid-19. Diharapkan dengan pemilihan sampel ini dapat memperlihatkan kecenderungan umum pada kasus pementasan serupa. Hasilnya dapat dipergunakan sebagai acuan untuk analisis pertunjukan virtual lainnya.

Hasil penelitian awal memperlihatkan bahwa tekstur pementasan Siti Seroja memiliki kecenderungan sebagaimana sebuah pementasan teater di atas panggung. *Mood*, dialog dan spektakel terbangun dengan idiom-idiom panggung. Gaya berperan, tata panggung dan tata cahaya menunjukkan konsep pertunjukan di atas panggung. Penggunaan kamera sebagai media perantara tidak dimaksudkan untuk menghilangkan citra panggung

Kata Kunci: *Teater Koma, Covid-19, Siti Seroja. Pertunjukan Virtual*

PRAKATA

Tulisan ini merupakan laporan akhir penelitian *Konvensi Teater Panggung Dalam Pementasan Virtual Siti Seroja Oleh Teater Koma*. Puji syukur dipanjatkan kepada-Nya setelah proses ini bisa diselesaikan. Tulisan ini merupakan laporan akhir PEREMPUAN DAN

Ucapan terimakasih sebesar-besarnya diucapkan kepada:

1. Rektor ISI Yogyakarta, Prof. Dr. M Agus Burhan
2. Dekan FSP ISI Yogyakarta, Drs. Siswadi, M.Sn.
3. Ketua LPPM ISI Yogyakarta, Dr. Nur Sahid, M.Hum
4. Prof. Dr. I Wayan Dana selaku Reviewer
5. Ketua Jurusan Teater, Dr. Koes Yuliadi, M.Hum
- 6 Seluruh pihak yang membantu kelancaran penelitian

Surya Farid Sathotho

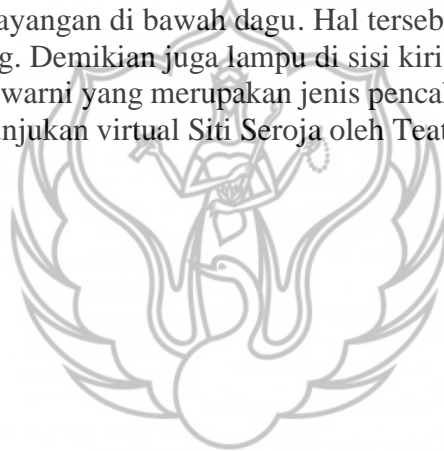
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I. PENDAHULUAN	01
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	04
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	10
BAB IV. METODE PENELITIAN	11
BAB V. HASIL YANG DICAPAI	14
BAB VI. KESIMPULAN	23
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	27

- Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%
- Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%
- Surat Pertanggungjawaban Belanja
- Bukti Submission Jurnal
- Draft Artikel Jurnal
- Bukti Keikutsertaan Seminar Nasional
- Artikel Seminar

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Roadmap Pengembangan Keilmuan Seni 4
- Gambar 2. Diagram Alir Penelitian..... 11
- Gambar 3 Setting panggung Siti Seroja berupa potongan ruang tamu, dan halaman di samping kiri dan kanan rumah yang secara bersamaan terlihat karena dinding rumah yang sengaja dihilangkan (Sumber: Tangkapan layar pertunjukan virtual Siti Seroja oleh Teater Koma).....15
- Gambar 4 Tokoh suami mendapatkan lampu dari sebelah kiri dan kanan serta menampakkan garis bayangan di bawah dagu. Hal tersebut merupakan ciri khas pencahayaan panggung. Demikian juga lampu di sisi kiri memperlihatkan PAR LED dengan cahaya warna-warni yang merupakan jenis pencahayaan panggung. (Sumber: Tangkapan layar pertunjukan virtual Siti Seroja oleh Teater Koma).....21



BABI PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memunculkan banyak inovasi baru dalam berbagai bidang. Tidak terkecuali dalam bidang seni pertunjukan. Pertunjukan teater yang terbiasa tampil langsung di depan khalayak penonton harus menyesuaikan diri dengan keadaan terkini. Penggunaan teknologi virtual (Giannachi 2004, 9) merupakan suatu keniscayaan dalam kondisi pandemi covid-19.

Teater Koma yang aktif melakukan pertunjukan selama lebih dari empat puluh tahun tidak ketinggalan untuk melakukan inovasi dengan melakukan produksi pertunjukan virtual. Ini ditengarai sebagai kelanjutan dari unggahan Teater Koma di kanal Youtube resminya yang berupa rekaman pertunjukan panggung mereka. Unggahan ini merupakan salah satu rangkaian acara ulang tahun Teater Koma ke 44. Rekaman pertunjukan Teater Koma pada masa sebelum pandemi lebih berupa dokumentasi pertunjukan di atas panggung. Masih dalam rangka ulang tahun, kanal resmi Teater Koma melanjutkan tayangan beberapa karya dengan tajuk TeaterKomaPentasDiSanggar (Riantiarno 2021).

Dengan tajuk TeaterKomaPentasDiSanggar, tayangan tidak lagi dimaksudkan sebagai bentuk dokumentasi melainkan murni sebagai bentuk pertunjukan virtual. Pertimbangan artistik dan teknis yang berkaitan dengan konsep pertunjukan virtual dipersiapkan dengan sebaik-baiknya. Penggunaan dan penempatan beberapa kamera diperhitungkan secara cermat sebagaimana pembuatan film (Savini, Sathotho, and

Wibowo 2020). Tidak lagi dipergunakan tirai untuk menutup panggung saat terjadi pergantian adegan (Carlson and Shafar 1990, 330).

Sampai pada saat tulisan ini dibuat, tercatat ada enam belas pertunjukan virtual yang ada di *play list* kanal Youtube Teater Koma. Empat diantaranya bertajuk Perempuan Berkarya. Salah satu dari empat karya tersebut berjudul Siti Seroja (Mona 2021). Pertunjukan yang berdurasi lebih kurang 30 menit ini merupakan karya Nano Riantiarno dan disutradarai oleh Rita Matu Mona. Terdapat tiga pemeran dalam pertunjukan ini, yaitu Siti Seroja yang diperankan oleh Sekar Dewantari, Pargimin oleh Zulfi Ramdoni dan Padjio oleh Suntea Sisca.

Siti Seroja ini dipilih menjadi sampel penelitian karena dinilai mewakili bentuk ideal pertunjukan virtual oleh Teater Koma. Lakon yang berlatar tahun 70an ini berkisah tentang mimpi seorang perempuan untuk menjadi bintang film. Siti Seroja atau Oja (Sekar Dewantari) adalah seorang ibu rumah tangga yang merupakan istri dari seorang juru tulis bernama Pargimin (Zulfi Ramdoni). Oja memiliki hobi membaca novel yang dibeli dari menyisihkan uang belanja. Kegemarannya membaca novel membuat Oja bermimpi menjadi bintang film untuk memerankan cerita yang terdapat di novel. Mimpi Oja didukung oleh Padjio (Suntea Sisca), seorang pemimpi yang tidak memiliki pekerjaan jelas. Konflik terjadi ketika Oja ternyata hanya dibuai janji-janji kosong Padjio.

Dalam konteks pertunjukan virtual, pola adegan, pemeranan maupun tata artistik (busana, rias dan cahaya) dalam Siti Seroja memperlihatkan persamaan dengan pementasan di atas panggung konvensional (Simpson 2021). Hal tersebut salah satunya

tampak dalam pola penataan panggung yang mempertimbangkan hukum dinding ke empat (G. Kernodle, Kernodle, and Pixley 1988; Bowskill 1973). Secara singkat, pementasan Siti Seroja oleh Teater Koma ini menarik untuk diteliti karena memperlihatkan bagaimana sebenarnya konvensi teater panggung mewujud dalam pertunjukan teater virtual. Konvensi tersebut membedakan pertunjukan virtual dengan film.

Berdasar paparan di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan

1. Bagaimana bentuk pementasan virtual Siti Seroja oleh Teater Koma?
2. Bagaimana karakteristik pertunjukan panggung mewujud dalam pertunjukan virtual Siti Seroja oleh Teater Koma?

